

Nomor: 552/ FKIP/ UNIKU/ SPS/ S1/ PBSI/ 2025

**EUFEMISME DAN DISFEMISME DALAM TWEET BERTAGAR
#INDONESIAGELAP DI MEDIA SOSIAL X**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DEVI LISTIANA

20210110053



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS KUNINGAN

2025

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

EUFEMISME DAN DISFEMISME DALAM TWEET BERTAGAR #INDONESIAGELAP DI MEDIA SOSIAL X

Oleh:

DEVI LISTIANA

NIM 20210110053

Telah berhasil mempertahankan skripsinya pada tanggal 19 Juni 2025 di hadapan Dewan Penguji. Skripsi ini disahkan sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan.

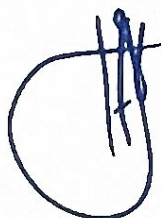
Susunan Dewan Penguji

Penguji I,



Dr. Ifah Hanifah, M.Pd.
NIK 41038091315

Penguji II,



Sun Suntini, M.Pd.
NIK 410108830097

Penguji III,



Figlati Indra Dewi, M.Pd.
NIK 410102820240

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

EUFEMISME DAN DISFEMISME DALAM TWEET BERTAGAR #INDONESIAGELAP DI MEDIA SOSIAL X

Oleh:

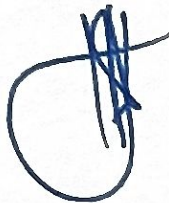
DEVI LISTIANA

NIM 20210110053

Telah disetujui oleh Pembimbing

Kuningan, 19 Juni 2025

Pembimbing I,



Sun Suntini, M.Pd.
NIK 410108830097

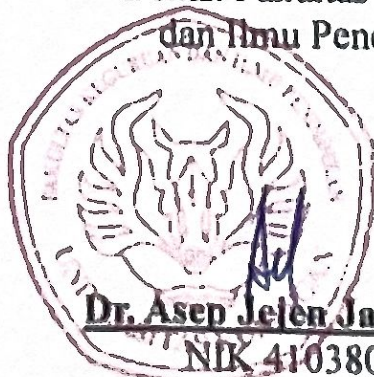
Pembimbing II,



Andriyana, M.Pd.
NIK 410112970269

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asep Jelen Jaelani, M.Pd.
NIK 41038091314

Kepala Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Arip Hidayat, M.Pd.
NIK 41038101336

PERNYATAAN AUTENTISITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Devi Listiana

NIM : 20210110053

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul "EUFEMISME DAN DISFEMISME DALAM TWEET BERTAGAR #INDONESIA GELAP DI MEDIA SOSIAL X", merupakan hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak menyantumkan isi materi yang dipublikasi atau menjiplak hasil tulisan orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika kepenulisan karya ilmiah. Terkecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai referensi dengan cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Atas pernyataan ini, penulis siap menanggung risiko atau sanksi apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya penelitian ini.

Kuningan, 21 Juni 2025

Pembuat Pernyataan,


Devi Listiana
NIM 20210110053



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hukum Newton III: Jika tak ada aksi, maka tak ada reaksi.” – Yoon Si Eun, Weak Hero Class.

“Sekalipun langkahku terseok, aku memilih untuk tetap berjalan. Sebab aku tahu, apa yang sudah dimulai harus diselesaikan.”

PERSEMBAHAN

Dengan syukur atas Rahmat Allah Swt, skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua ku, sumber kekuatan, doa, dan cinta tanpa batas yang tak pernah henti mengiringi setiap langkahku. Untuk kakak-kakakku tercinta, yang sudah berjuang bersamaku, memenuhi segala kebutuhan, bahkan dalam kondisi tersulit mereka. Kiwi, donat, dan bolu, kucing-kucing kesayanganku yang jadi penyembuh dan pemberi semangat setiap hari. Dan untuk diriku, yang telah bertahan dalam tekanan, melewati lelah, dan tetap memilih untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

ABSTRAK

Devi Listiana. 2025. Bentuk dan Fungsi Eufemisme dan Disfemisme dalam Tweet Bertagar #IndonesiaGelap di Media Sosial X. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Kuningan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya eufemisme dan disfemisme dalam tweet bertagar #IndonesiaGelap. Rumusan masalah: 1) Bagaimana bentuk eufemisme dan disfemisme yang digunakan dalam *tweet* bertagar #IndonesiaGelap di media sosial X? 2) Bagaimana fungsi eufemisme dan disfemisme dalam *tweet* bertagar #IndonesiaGelap di media sosial X? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk eufemisme dan disfemisme yang digunakan dalam tweet bertagar #IndonesiaGelap di media sosial X dan menganalisis fungsi eufemisme dan disfemisme dalam tweet bertagar #IndonesiaGelap di media sosial X. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yang berupa tweet bertagar #IndonesiaGelap yang didalamnya terdapat eufemisme dan disfemisme. Untuk teknik pengambilan data menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan data secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari langkah-langkah tersebut, eufemisme dan disfemisme diklasifikasikan berdasarkan bentuk kata dan frasa. Adapun untuk fungsi eufemisme diklasifikasikan menjadi memperhalus ucapan, menyembunyikan informasi, sebagai alat diplomasi, sebagai sarana edukasi. Untuk fungsi disfemisme diklasifikasikan menjadi mempermalukan sesuatu atau orang lain, mengekspresikan kemarahan, menekankan suatu kondisi atau situasi, menggambarkan keadaan yang sangat buruk, mengungkapkan keheranan, dan mengekspresikan kegembiraan. Dari proses tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tweet bertagar #IndonesiaGelap ditemukan eufemisme sebanyak 50 kemunculan, dan disfemisme sebanyak 118 kemunculan. Dengan rincian eufemisme dalam bentuk kata sebanyak 6 kemunculan, eufemisme dalam bentuk frasa sebanyak 44 kemunculan, disfemisme dalam bentuk kata 19 kemunculan, dan disfemisme dalam bentuk frasa 99 kemunculan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan disfemisme lebih dominan dibandingkan eufemisme dalam tweet bertagar #IndonesiaGelap.

Kata kunci: Eufemisme, disfemisme, bentuk, fungsi, #IndonesiaGelap

ABSTRACT

Devi Listiana. 2025. The Use of Euphemism and Dysphemism in Tweets with the Hastag #IndonesiaGelap on Social Media X. Thesis. Study Program of Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Teacher Training and Education. Kuningan University.

This research is motivated by the presence of euphemisms and dysphemisms in tweets using the hastag #IndonesiaGelap. The research problems are: 1) What are the forms of euphemism and dysphemism used in tweets with the hashtag #IndonesiaGelap on social media X? 2) What are the functions of euphemism and dysphemism in tweets with the hashtag #IndonesiaGelap on social media X? This study aims to describe the forms of euphemism and dysphemism used in tweets with the hashtag #IndonesiaGelap on social media X, and to analyze their functions. The research method used is descriptive qualitative, with data collected through documentation of tweets containing euphemism and dysphemism. The data collection technique employed is purposive sampling, in which data are selected deliberately based on certain criteria relevant to the research focus. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model, which consists of three stages: data reduction, data display, and conclusion drawing. Through these steps, euphemisms and dysphemisms are classified based on their forms, either words or phrases. The functions of euphemisms are categorized into: softening expressions, concealing information, serving as a diplomatic tool, and functioning as an educational medium. Meanwhile, the functions of dysphemisms are classified into: humiliating something or someone, expressing anger, emphasizing a condition or situation, depicting a very poor state, expressing astonishment, and expressing joy. Based on this process, the results of the study show that there are 50 occurrences of euphemism and 118 occurrences of dysphemism in tweets with the hashtag #IndonesiaGelap. Specifically, euphemisms appear in word form 6 times and in phrase form 44 times; dysphemisms appear in word form 19 times and in phrase form 99 times. It can be concluded that dysphemism is more dominantly used than euphemism in tweets with the hashtag #IndonesiaGelap.

Keywords: Euphemism, dysphemism, forms, functions, #IndonesiaGelap

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan menyebut nama Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Eufemisme dan Disfemisme dalam Tweet Bertagor #IndonesiaGelap di Media Sosial X”. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Dikdik Harjadi, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Kuningan.
2. Asep Jejen Jaelani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan.
3. Dr. Arip Hidayat, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Kuningan.
4. Sun Suntini, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
5. Andriyana, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah sabar membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini terselesaikan.
6. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Kuningan yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik selama masa perkuliahan.
7. Kepada ibunda tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang tanpa henti, serta kepada almarhum bapak yang nilai kasih dan

semangat hidupnya senantiasa menjadi penerang langkah penulis, terima kasih yang tak terhingga atas segala cinta dan pengorbanan yang telah diberikan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak-kakak tersayang yang selalu mendukung, menyemangati, dan menjadi tempat berbagi di setiap proses yang penulis lalui.

8. Kepada teman-teman seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan yang begitu berarti selama masa-masa sulit dan penuh perjuangan ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR ORIGINALITAS

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK.....i

ABSTRACTii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR TABELvii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 5

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 5

1.5 Anggapan Dasar 6

1.6 Definisi Operasional 7

BAB II LANDASAN TEORI..... 8

2.1 Bahasa..... 8

2.2 Ilmu Bahasa..... 10

2.3 Hakikat Semantik 12

2.4 Makna 14

2.4.1 Aspek-Aspek Makna 15

2.4.2 Jenis-Jenis Makna 15

2.4.3 Sebab-Sebab Perubahan Makna..... 23

2.4.4 Jenis Perubahan Makna..... 26

2.5 Eufemisme 28

2.6 Disfemisme 30

2.7 Fungsi Eufemisme dan Disfemisme 33

2.8	Media Sosial X	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Metode Penelitian	37
3.2	Teknik Penelitian	37
3.2.1	Teknik Pemerolehan Data	37
3.2.2	Teknik Analisis Data	38
3.3	Objek Penelitian	39
3.4	Instrumen Penelitian	40
BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA		43
4.1	Data	43
4.2	Analisis Data	59
4.3	Deskripsi Analisis	229
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		232
5.1	Simpulan	232
5.2	Saran	233
DAFTAR PUSTAKA		235
LAMPIRAN		239

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Tweet Bertagar #IndonesiaGelap.....	44
Tabel 2 Analisis Data Tweet Bertagar #IndonesiaGelap.....	60
Tabel 3 Analisis Bentuk Eufemisme dan Disfemisme dalam Tweet Bertagar #IndonesiaGelap.....	73
Tabel 4 Analisis Fungsi Eufemisme dan Disfemisme dalam Tweet Bertagar #IndonesiaGelap.....	165
Tabel 5 Frekuensi Kemunculan Eufemisme dan Disfemisme dalam Tweet Bertagar #IndonesiaGelap.....	230